

Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) bagi Guru Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram

Nasarudin

¹Universitas Muhammadiyah Mataram

*Corresponding author, e-mail: nasarnngn@gmail.com

Husnan

²Universitas Muhammadiyah Mataram

Nurjannah

³Universitas Muhammadiyah Mataram

Abstrak

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan yang mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023 pada kelas 1,2,3, dan 5. MI Nurul Qur'an memilih opsi mandiri berbagi dalam menerapkan IKM dengan mengembangkan perangkat sendiri. MI Nurul Qur'an dalam mempersiapkan tenaga gurunya dalam IKM mengutus para guru mengikuti pelatihan IKM, namun mayoritas dilakukan secara daring, sehingga pemahaman para guru masih terbatas terutama dalam membuat perangkat kurikulum merdeka seperti modul ajar pengganti RPP. Tujuan kegiatan yaitu meningkatkan pemahaman guru madrasah dalam menerapkan kurikulum merdeka, melalui seminar dan diskusi interaktif yang dilaksanakan 31 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, kegiatan seminar, dan penutup serta tindak lanjut. Guru madrasah merasa makin meningkat pemahamannya tentang penerapan kurikulum merdeka, dan berkeinginan untuk didampingi dalam pembuatan perangkat kurikulum merdeka.

Kata Kunci: IKM, Modul Ajar, Berdiferensiasi

Abstract

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan which began implementing the independent curriculum in the 2022/2023 academic year in grades 1,2,3, and 5. MI Nurul Qur'an chose the independent option of sharing in implementing IKM by developing its own tools. MI Nurul Qur'an in preparing its teaching staff for IKM sent teachers to attend IKM training, but most of it was done bravely, so that the understanding of teachers was still limited, especially in making independent curriculum tools such as teaching modules to replace lesson plans. The purpose of the activity is to increase the understanding of madrasa teachers in implementing the independent curriculum, through seminars and interactive discussions which will be held on August 31, 2023. The implementation of this activity consists of three stages, namely preparation, seminar activities, and closing and follow-up. Madrasah teachers feel that their understanding of the independent curriculum policy is increasing, and wish to be assisted in creating independent curriculum tools.

Keywords: *IIC, teaching module, differentiated*

How to Cite: Nasarudin, et. al. 2023. Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) bagi Guru Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (3): pp. 221-231. doi: 10.56855/income.v2i3.699



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Dunia pendidikan Indonesia saat ini ada pada teknologi generasi Z yang mengasumsikan bakat teknologi sebagai fitrah bawaan sejak lahir. Siklus hidupnya dalam tumbuh dan berkembang akan bertahan saat perangkat teknologi berada dalam genggaman. Perangkat pendidikan yang disebut dengan kurikulum harus mampu bersinergi dengan perubahan generasi yang berlangsung, sehingga kurikulum tetap menjadi hal utama untuk diperhatikan demi Indonesia yang berkemajuan dan tercerahkan, sehingga sering kali terjadi perubahan kurikulum dari waktu ke waktu di sekolah maupun di perguruan tinggi (Nasarudin, 2023b).

Perbincangan yang selalu tetap hangat dan menarik dalam diskursus dunia pendidikan adalah kurikulumnya yang selalu berubah seiring dengan pergantian kekuasaan. Terkadang perubahan kurikulum ini dengan terencana dan terarah, dan terkadang dengan sikap malu-malu kucing. Perubahan kurikulum ini tak terelakan lagi, karena dalam siklus kehidupan hanya perubahan yang abadi. Nek

Empat perubahan kurikulum terakhir di jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK), kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), Kurikulum tahun 2013 (K-13), Kurikulum Darurat dan Kurikulum Merdeka (KM), sedangkan di jenjang pendidikan tinggi yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK), kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Perubahan kurikulum pasti terjadi karena hanya perubahan yang sanggup mempertahankan eksistensi dan pencapaian target mutu yang diharapkan (Nasarudin, 2022).

Dalam perubahan kurikulum ada tiga tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Miller & Seller (1985) menyebutnya sebagai proses kurikulum yang terdiri dari perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahapan implementasi kurikulum sebagai bentuk aktualisasi perencanaan kurikulum dalam bentuk ide, program, keputusan dan kebijakan yang telah disepakati di satuan pendidikan yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (Nasarudin, 2023a).

Pada tahapan implementasi perubahan kurikulum sekolah dan madrasah setelah kurikulum 2013 dilakukan tidak terpola, indikatornya munculnya istilah merdeka belajar dengan RPP satu lembar menjadi kurikulum merdeka dengan modul ajar. Kurikulum merdeka belajar diterapkan pada sekolah kategori sekolah penggerak. Dan pada implementasi kurikulum merdeka secara diberika tiga pilihan implementasi, yakni Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri Berbagi.

Pilihan Mandiri Belajar memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan saat menerapkan Kurikulum Merdeka beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10. Mandiri Berubah memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan saat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan. Pilihan Mandiri Berbagi akan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10 (ditsmp.kemdikbud.go.id)

Terdapat istilah-istilah kurikulum merdeka yang berbeda dari kurikulum 2013 yaitu: 1) Promes (program semester) diganti menjadi prosem (program semester). 2) Silabus diganti mejadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berubah menjadi modul ajar. 4) Kompetensi inti (KI) berubah menjadi capaian pembelajaran (CP). 5) Kompetensi Dasar (KD) berubah menjadi tujuan pembelajaran (TP). 6) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berubah menjadi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). 7). Indikator pencapaian kompetensi berubah menjadi indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP). 8) Penilaian harian (PH) berubah menjadi sumatif. 9) Penilaian tengah semester (PTS) berubah menjadi sumatif tengah semester (STS). 10) Penilaian akhir semester (PAS) berubah menjadi sumatif akhir semester (SAS). 11) Indikator soal berubah menjadi indikator asesmen. 12) Penilaian teman sejawat berubah menjadi formatif. Dalam asesmen formatif ada istilah pretest sebagai tonggak penerapan pendekatan dideferensiasi.

Di lingkungan madrasah implementasi kurikulum merdeka mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023 di semua madrasah negeri di kelas 1, kelas 4, kelas 7 dan kelas 10. Sedangkan di madrasah swasta diberikan pilihan dalam implementasi kurikulum merdeka dengan memilih opsi mandiri belajar, mandiri berubah atau mandiri berbagi.

Madrasah di kota Mataram yang berstatus negeri yaitu MI Nurul Qur'an Pagutan MIN 2, MIN 3, MTsN 1, MTsN 2, MTsN 3, MAN 1, MAN 2, dan MAN 3, semuanya telah menerapkan kurikulum merdeka, sedangkan madrasah swasta baru sebagian yang menerapkan kurikulum merdeka termasuk MI Nurul Qur'an Pagutan yang mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023 pada kelas 1,2,3, dan 5. MI Nurul Qur'an memilih opsi mandiri berbagi dalam menerapkan IKM dengan mengembangkan perangkat sendiri.

MI Nurul Qur'an dalam mempersiapkan tenaga gurunya dalam IKM mengutus para guru mengikuti pelatihan IKM, namun mayoritas dilakukan secara daring, sehingga pemahaman para guru masih terbatas terutama dalam membuat perangkat kurikulum merdeka seperti modul ajar pengganti RPP. Berdasarkan hal tersebut tim pelaksana memberikan pelatihan implementasi kurikulum merdeka di MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram.

Solusi dan Target

Dari permasalahan tersebut, tim pelaksana pengabdian dan mitra dalam hal ini kepala madrasah MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram ingin melakukan internalisasi melalui pelatihan implementasi kurikulum sebagai sarana menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru-guru MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram.

Metode Pelaksanaan

Cara pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan melibatkan penyampaian materi dalam bentuk seminar, yang kemudian diikuti oleh diskusi interaktif. Materi akan disampaikan dalam bentuk panel oleh dua pembicara dengan masing-masing presentasi selama satu jam pada tanggal 31 Agustus 2023, di MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram. Setelah presentasi, akan ada sesi tanya jawab yang akan dipimpin oleh seorang moderator untuk mengatur alur diskusi, mulai dari menentukan penanya hingga mengklarifikasi pertanyaan dan saran yang diberikan oleh peserta. Keberhasilan kegiatan ini akan diukur melalui tingkat antusiasme dan tanggapan peserta seminar selama maupun setelah seminar berlangsung.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian ini bermitra dengan MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram dilaksanakan tanggal 31 Agustus 2023 dengan melibatkan beberapa guru MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram. Seminar implementasi kurikulum merdeka bagi guru MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram dilaksanakan dalam bentuk penyajian materi dan diskusi interaktif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan ini, tim pelaksana bekerja sama dengan mitra untuk menyusun rencana seminar. Langkah-langkah yang diambil mencakup pemilihan waktu yang sesuai bagi peserta serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam konteks ini, partisipasi aktif mitra sangat diperlukan, terutama dalam merencanakan berbagai aspek, seperti penyediaan tempat, sosialisasi kepada guru-guru, ketersediaan perangkat presentasi, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan. Maka dipilihlah waktu setelah kegiatan hari jadi yayasan tersebut pada pertengahan Agustus 2023. Waktu yang dipilih tanggal 31 Agustus.

Mitra mensosialisasikan kegiatan ini kepada para gurunya dan pada muridnya, dimana siswa tetap masuk namun pulang pagi. Demikian juga mitra mengusulkan pembicara dari fasilitator daerah (fasda) untuk mendampingi tim dalam seminar tersebut. Adapun perlengkapan sertifikat dan spanduk disiapkan oleh tim pelaksana.



Gambar 1. Ketua Pelaksana dengan kepala sekolah



Gambar 2. Pemasangan spanduk

Nama-nama guru MI Nurul Qur'an Pagutan yang ikut di kegiatan ini sebanyak 19 orang sebagaimana table berikut:

No	Nama Guru
1	Anita Kusuma Pratiwi, S.Pd
2	Husmi Fuziatni, S.Pd
3	Nisfiani, S.Pd
4	Ripadah, S.Pd
5	Jayadi, S.Pd
6	Suraiya, S.Pd
7	Koriah, S.Pd
8	M. Azali Putra Bangsa, S.Pd
9	Zaeni, S.Pd
10	Yuanti Indiana, S.Pd.I
11	Akhmad Zulmi, S.Pd
12	Kaipiatu Solah, S.Pd
13	Ruhlas Fatniary Rumamna, S.Th.I
14	Ivana Intan Zagita, S.Pd
15	Huskamali
16	Padilla Yasinta, S.Pd
17	Nurlaili Ramadhani
18	Abel Ayu Larasati, S.Pd
19	Sukmawati, S.Pd

2. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan melibatkan guru MI Nurul Qur'an Pagutan dengan total keseluruhan peserta sebanyak 19 orang peserta dari guru, dengan dua orang pemateri yaitu Dr. Nasarudin, M.Pd dan Hj. Mufaddalah, M.Pd. Ada beberapa topik yang akan disajikan, yaitu: 1) Konsep Umum IKM, 2) Strategi pembelajaran Berdiferensiasi, 3) Struktur kurikulum, 4) Capaian pembelajaran, 5) Modul Ajar, 6) profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin, 7) Kurikulum Operasional Madrasah.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dengan MC dari salah satu guru MI Nurul Qur'an Pagutan yang bernama Zaeni dengan susunan acara pembukaan, sambutan, dan penutup. Selanjutnya acara seminar yang dipimpin oleh moderator yaitu kepala MI Nurul Qur'an Pagutan.



Gambar 3. Acara pembukaan



Gambar 4. Moderator memimpin seminar dan pelatihan

Setelah moderator memberikan prolog, dilanjutkan oleh pemateri pertama yang menjelaskan tentang konsep umum implemtasi kurikulum merdeka dan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan durasi waktu 60 menit. Pemateri pertama menyiapkan materi dalam bentuk power point yang disajikan menggunakan lektop dan layar proyektor. Setelah itu dilanjutkan sesi tanya jawab dengan peserta.

Pemateri pertama menempuh tiga langkah dalam menyajikan materi yaitu kegiatan awal dengan apersepsi dan pra asesmen, lalu kegiatan inti dengan menyampaikan konsep umum IKM dan pendekatan pembelajaran berdifitensiasi, setelah itu kegiatan tanya jawab.



Gambar 5. Kegiatan awal dengan pra asesmen



Gambar 6. Peserta mendengarkan pemateri pertama



Gambar 7. Peserta bertanya pada pemateri pertama

Selanjutnya dilanjutkan dengan pemateri kedua yaitu Hj. Mufaddalah, M.Pd. menyampaikan perancangan perangkat kurikulum merdeka dengan durasi 60 menit juga, di mulai dengan *ice breaking*, lalu penyampaian materi dan tanya jawab serta pemberian tugas.



Gambar 8. Pemateri kedua melakukan *ice breaking*



Gambar 9. Peserta mendengarkan pemateri kedua



Gambar 10. Pemateri kedua memberikan tugas kelompok

3. Tahap Penutup dan Tindak Lanjut

Pada tahap penutupan kegiatan, peserta dimintai tanggapan dan saran berkaitan dengan kegiatan seminar yang baru saja diikuti, baik secara langsung maupun via whatsapp. Kemudian pemberian biaya transfort untuk peserta dan pengambilan dokumentasi bersama.



Gambar 11. Photo bersama

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu: tahapan perencanaan dan persiapan, tahapan pelaksanaan seminar dan tahapan penutup serta tindak lanjut. Ketiga tahapan ini menjadi bagian dari implementasi program terogram termasuk program pengabdian kepada masyarakat. Implementasi program pengabdian sebagai kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam proposal pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan sesuai tema pengabdian yaitu pemahaman implementasi kurikulum merdeka bagi guru sebagai peleksana kurikuuum tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat atau komunitas tertentu. Dalam konteks artikel ini, kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahapan Perencanaan dan Persiapan:
 - a. Tahapan ini merupakan awal dari implementasi program pengabdian. Pada tahap ini, perlu dilakukan perencanaan yang matang untuk memastikan program berjalan dengan baik.
 - b. Kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini meliputi:
 - c. Menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang berisi tujuan, rencana kerja, dan sumber daya yang dibutuhkan.
 - d. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan untuk memahami situasi dan kebutuhan masyarakat yang akan dilayani.
 - e. Menentukan metode dan strategi yang akan digunakan dalam pelaksanaan program.
2. Tahapan Pelaksanaan Seminar:
 - a. Pada tahap ini, program pengabdian akan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam proposal.
 - b. Salah satu aktivitas yang disebutkan adalah pelaksanaan seminar. Seminar ini mungkin menjadi bagian dari program untuk menyebarkan pengetahuan atau hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Selain seminar, tahap ini juga mungkin melibatkan berbagai kegiatan lain, seperti pelatihan, workshop, pengumpulan data lapangan, atau penerapan solusi konkret untuk masalah yang diidentifikasi.
3. Tahapan Penutup dan Tindak Lanjut:
 - a. Tahap penutup dan tindak lanjut merupakan langkah terakhir dari kegiatan pengabdian.
 - b. Kegiatan yang mungkin terjadi pada tahap ini termasuk:
 - c. Mengevaluasi hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

- d. Menyusun laporan akhir yang mencakup pencapaian tujuan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.
- e. Merumuskan tindak lanjut yang bisa dilakukan setelah program selesai, seperti keberlanjutan program atau kegiatan berkelanjutan untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Keseluruhan proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam proposal. Selain itu, tahapan-tahapan ini membantu dalam mengukur keberhasilan dan dampak positif dari program tersebut.

Tahap perencanaan berkaitan dengan kebutuhan biaya kegiatan yang memungkinkan kegiatan berjalan lancar dengan mempertimbangkan sasaran kegiatan, lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, sarana prasarana kegiatan, dan akomodasi serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Sasaran kegiatan ini adalah para guru madrasah, pelaksanaan kegiatan awalnya di aula MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram namun berubah di aula MI Nurul Qur'an Pagutan. Waktunya setengah hari karena terbatasnya anggaran, yang pada hakekatnya kegiatan pelatihan implementasi kurikulum merdeka membutuhkan paling tidak membutuhkan tiga hari. Sarana prasarana sudah cukup memadai sehingga kegiatan berjalan lancar tanpa banyak kendala. Para peserta menikmati keseluruhan acara dengan nyaman sambil menikmati konsumsi ala kadarnya serta diberikan uang transport dan sertifikat.

Adapun penyampaian materi yang melibatkan dosen Universitas Muhammadiyah Mataram dan guru fasilitator daerah kota mataram. Pemateri pertama menyampaikan konsep umum implementasi kurikulum dalam pembelajaran berdiferensiasi dan asesmennya. Tujuan penyampaian materi untuk peserta yaitu: memiliki pengetahuan tentang pentingnya pemahaman konprehensif tentang pelaksanaan kurikulum merdeka yang diaktualisasikan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemdikbud.com). Kurikulum Merdeka adalah pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik lokal. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk lebih responsif terhadap perkembangan global dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum merdeka diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum merdeka adalah pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya (Breux dan Magee, 2010; Fox & Hoffman, 2011; Tomlinson, 2017)



Gambar 12. Hakekat pembelajaran berdiferensiasi

Adapun pemateri kedua menyampaikan materi tentang capaian pembelajara, alur tujuan pembelajran, modul ajar, dan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Capaian Pembelajaran di Madrasah yang memiliki PDBK tanpa hambatan intelektual menggunakan CP pada umumnya dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum yang disesuaikan pada metode, media/alat, durasi waktu, dan pengelolaan lingkungan belajar. Sedangkan bagi PDBK dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP SLB dan/atau dengan cara mengadaptasi CP pada umumnya dengan menyesuaikan pada materi, metode, media/alat, durasi waktu, dan pengelolaan lingkungan belajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan akomodasi CP bagi PDBK menjadi kewenangan guru dan/atau satuan pendidikan.

Dokumen Perencanaan pembelajaran dapat berupa RPP atau modul ajar. Komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran). Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu atau lebih pertemuan. Asesmen pembelajaran: Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran dan rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran. Dan komponen minimum dalam modul ajar Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran) Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu tujuan pembelajaran yang dicapai dalam satu atau lebih pertemuan. Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya. Media pembelajaran yang digunakan, termasuk misalnya bahan bacaan yang digunakan, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web yang perlu dipelajari peserta didik

Pada tahap penutup dan tindak lanjut, para peserta merespon dengan sangat positif dan berencana untuk mengadakan kegiatan serupa dalam implementasi lainnya, seperti pendampingan dalam pembuatan perangkat kurikulum merdeka dan pendidikan inklusi. Hal ini sangat penting karena hampir di semua madrasah terdapat siswa yang memiliki disabilitas ringan, khususnya disabilitas intelektual yang mengalami keterlambatan belajar. Kasus bullying atau intimidasi menjadi rentan terjadi terhadap siswa dengan disabilitas saat mereka kesulitan beradaptasi dengan teman-teman sekelasnya.

Untuk mengatasi masalah ini, guru harus memiliki pendekatan yang bijak dan proaktif dalam mengantisipasi situasi tersebut sebelum menjadi masalah serius. Pendidik yang bijak harus mampu menyampaikan kepada semua siswa dalam kelas tentang kondisi siswa dengan disabilitas dan mengungkapkan harapan guru akan kerja sama yang hangat dan saling menghargai di antara semua siswa. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan mendukung perkembangan positif bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. (Nasarudin & Syafii, 2022).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan seminar IKM bagi guru madrasah di Mataram pada tanggal 31 Agustus 2023 dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu: tahapan perencanaan dan persiapan, tahapan pelaksanaan seminar dan tahapan penutup dan tindak lanjut. Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan waktu yang direncanakan oleh tim pelaksana dan mitra, dimulai dengan registrasi peserta berjumlah 19 orang guru MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram, dilanjutkan dengan acara pembukaan, kemudian penyampaian materi oleh dua orang pemateri, diskusi interaktif, dan penutup. Kegiatan ini direspon oleh para peserta dan bersedia menjadi mitra pelaksanaan kegiatan lain sebagai tindak lanjut kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Firmansah Koesyono Efendi dan I Wayan Suastra. Implementation of The Independent Curriculum in Elementary Schools. *International Journal of Contemporary Studies in Education*. Vol. 02 No. 02 (2023) 149-153. DOI: <https://doi.org/10.30880/ijcse.v2i2.363>
- Ismail & Imawan. (2023). Five Priority Character Values: Content Analysis in The Independent Curriculum Mathematics Textbook in Indonesia. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education (IJMME)*, 1(2), 83-103 <https://doi.org/10.56855/ijmme.v1i02.330>
- Miller, J. P., & Seller, W. (1985). *Curriculum Perspectives And Practice*. Longman.
- Nasarudin. (2022). *Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab : Implementasi dalam Mencapai Mutu* (Vol. 1). Penerbit KBM Indonesia.
- Nasarudin. (2023a). Evaluasi Implementasi Kurikulum. In *Evaluasi Kurikulum* (pp. 73–90). GET Press.
- Nasarudin. (2023b). Implementasi Kurikulum. In *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. GET Press.
- Nasarudin, & Syafii, A. H. (2022). Evaluasi Kurikulum Inklusi Di Madrasah Ibtidaiyah Dan Tsanawiyah Pada Era Kenormalan Baru. *Journal of Disability Studies INKLUSI*, 9(1), 99–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/ijds.090106>